

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi saat ini beroperasi dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti dan persaingan yang semakin ketat. Isu-isu tentang keberlanjutan pun telah menjadi isu penting akhir-akhir ini (Hisjam, 2019). Oleh karena itu pada keadaan ketidakpastian saat ini perusahaan harus mempertahankan keunggulan kompetitif mereka. Salah satu cara guna mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi yaitu dengan mengembangkan solusi berkelanjutan. Masalah tentang keberlanjutan yang muncul di lingkungan bisnis saat ini membuat organisasi mempertimbangkan praktik keberlanjutan dalam tujuan dan kebijakan mereka.

Pertumbuhan teori keberlanjutan mencakup tiga aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang sering diistilahkan dengan *triple bottom line* (Hollo et al., 2012). Carter dan Rodgers mengemukakan bahwa pendapat mempertimbangkan dan melakukan praktik keberlanjutan bukan dikategorikan sebagai opsional melainkan wajib untuk perusahaan (Carter & Rogers, 2008). Manajemen rantai pasokan berkelanjutan melibatkan entitas-entitas dari siklus pengadaan bahan, siklus produksi, sampai siklus distribusi dengan kepentingan yang berbeda-beda dengan tujuan utamanya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi.

Perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi dengan melakukan manajemen rantai pasokan berkelanjutan secara optimal dan juga dengan melakukan inovasi. Kemampuan inovasi adalah kemampuan untuk mengembangkan suatu produk atau jasa yang sesuai dengan permintaan pasar dengan menerapkan proses secara tepat dan cepat dalam menanggapi perubahan teknologi dan peluang tak terduga yang dibuat oleh

pesaing (Candrawati & Qamari, 2018). Organisasi sebagai bagian dari rantai pasokan memiliki peluang untuk berinovasi. Manajer rantai pasokan perlu mempunyai keterampilan untuk bekerja dengan mitra rantai pasokan. Mitra tersebut termasuk organisasi lain, pemasok dan pelanggan. Mitra rantai pasokan perlu bereksperimen dengan proses, bahan dan teknologi yang berkelanjutan. Kemampuan inovasi dipengaruhi oleh pengalaman perusahaan sebelumnya (Lane et al., 2006). Sehingga organisasi harus mampu memilih dan menetapkan strategi inovasi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan dan keinginan pasar dengan fluktuasi permintaan yang tidak menentu demi meningkatkan kinerja organisasi yang lebih baik. Sebuah organisasi harus meningkatkan kemampuan inovasinya agar dapat menciptakan kinerja dan dapat bersaing di era globalisasi ini.

Kinerja organisasi memberikan dasar untuk penilaian kemajuan menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Tipu & Fantazy, 2018). Hal ini membantu organisasi untuk mengidentifikasi area yang lemah dan kuat dan merampingkan inisiatifnya di masa depan (Fantazy et al., 2010). Pengukuran kinerja organisasi dapat dilihat dari berbagai indikator salah satunya yaitu waktu operasional. Setiap proses dalam suatu organisasi, misalnya manajemen rantai pasokan berkelanjutan dan kemampuan inovasi pada akhirnya harus meningkatkan kinerja organisasi.

Persaingan yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari ini mengakibatkan suatu produk akan tumbuh dan berkembang sampai pada suatu titik, dimana produk akan sulit dibedakan antara satu dengan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut permasalahan ini juga dapat muncul pada usaha mikro kecil dan menengah atau biasa disebut UMKM karena masih belum efektifnya strategi yang diterapkan. UMKM yang juga termasuk sebagai bagian dari perekonomian harus lebih meningkatkan daya saing dengan menerapkan strategi inovasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu prioritas pembangunan ekonomi di Indonesia. Kegiatan UMKM adalah salah satu usaha yang dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian. Seperti yang diungkapkan oleh Mudradjad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahwa UMKM terbukti tahan krisis dan mampu *survive* karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak akan banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap *unbankable*. Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Berdasar data BPS, 2019 Bantul adalah sektor industri yang paling tinggi diantara Kabupaten di Yogyakarta yaitu sebesar 36,7%. Dari 36,7% masyarakat bantul bekerja di sektor industri, 13% nya sebagai pengrajin kelas mikro dan kecil atau biasa disebut UMKM. Pelaku UMKM dituntut untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam era globalisasi seperti saat ini, karena untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis. Sehingga kemampuan untuk melahirkan percepatan pemulihan ekonomi akan ikut ditentukan oleh kemampuan menggerakkan UMKM dengan strategi bisnis yang baik agar berdampak pada pencapaian kinerja yang unggul.

Porter (1980) mengatakan “keunggulan kompetitif adalah jantung dari kinerja perusahaan termasuk UKM untuk bersaing dan berkembang dari nilai yang perusahaan mampu menciptakan bagi pelanggannya dan dapat mempertahankan diri dari tekanan-tekanan kompetitif pasar”. Ketika sebuah organisasi mulai memberikan perhatian pada lingkungan kompetisi global, maka inovasi akan menjadi salah satu faktor kunci kesuksesan. Maka dari itu ketika UMKM mampu menciptakan inovasi dan meningkatkan manajemen rantai pasokan berkelanjutan, hal tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Charles Baah dan Zhihong Jin (2019) yang pernah ditulis dengan judul Manajemen Rantai Pasokan

Berkelanjutan dan Kinerja Organisasi : Peran Perantara dari Keunggulan Kompetitif. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan ditambahkan satu variabel yaitu Kemampuan Inovasi. Pada penelitian sebelumnya menduga bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Selain itu, objek yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu UMKM Kasongan di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan logistik yang berada di Ghana (Baah & Jin, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dalam rangka untuk menguji apakah manajemen rantai pasokan berkelanjutan, kemampuan inovasi dan keunggulan kompetitif dapat meningkatkan kinerja organisasi guna mencapai tujuan organisasi. Dengan melihat kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “MANAJEMEN RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN DAN KEMAMPUAN INOVASI UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KINERJA ORGANISASI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang pada penelitian yang telah dikemukakan di atas, masalah yang diidentifikasi oleh peneliti adalah :

1. Apakah manajemen rantai pasokan berkelanjutan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
2. Apakah kemampuan inovasi berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
3. Apakah manajemen rantai pasokan berkelanjutan berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?

4. Apakah kemampuan inovasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
5. Apakah keunggulan kompetitif berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut

:

1. Untuk menguji pengaruh manajemen rantai pasokan berkelanjutan terhadap keunggulan kompetitif pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
2. Untuk menguji pengaruh kemampuan inovasi terhadap keunggulan kompetitif pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
3. Untuk menguji pengaruh manajemen rantai pasokan berkelanjutan terhadap keunggulan kompetitif pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
4. Untuk menguji pengaruh kemampuan inovasi terhadap kinerja organisasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?
5. Untuk menguji pengaruh keunggulan kompetitif terhadap kinerja organisasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, memberi wawasan serta mampu menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam melakukan praktik nyatanya.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu pengertian yang luas tentang manajemen rantai pasokan berkelanjutan dan kemampuan inovasi dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang manajemen rantai pasokan berkelanjutan dan kemampuan inovasi terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kasongan di Kabupaten Bantul.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi yang bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dalam bidang manajemen operasional perusahaan.